

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 7 PEMATANGSIANTAR**

Rohmayani Gustri Sihombing¹, Jumaria Sirait², Immanuel Doclas Belmondo
Silitonga³, Vita Riahi Saragih⁴, Marlina Agkris Tambunan⁵
¹²³⁴⁵Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Alamat e-mail : Rohmayanisihombing@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the official-letter writing ability of seventh-grade students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Two-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study consisted of all seventh-grade students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar. The sample consisted of 60 students, comprising 30 students from class VII-6 as the experimental class and 30 students from class VII-9 as the control class. Data were collected through an official-letter writing test in the form of a pretest and posttest. The data were analyzed using descriptive statistics, a normality test, a homogeneity test, and hypothesis testing using the Independent Samples t-Test.

The results showed that the mean score of the official-letter writing ability of the experimental class increased from 61.00 on the pretest to 85.00 on the posttest, while the mean score of the control class increased from 60.50 to 73.83. The results of the hypothesis test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_a was accepted and H_o was rejected. It can be concluded that the use of the Project Based Learning (PjBL) model had a significant effect on the official-letter writing ability of seventh-grade students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), writing ability, official letters.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *Two Groups Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa, yaitu 30 siswa kelas VII-6 sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VII-9 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis surat resmi berupa *Pretest* dan *Posttest*. Data dianalisis

menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Independent Samples t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis surat resmi pada kelas eksperimen meningkat dari 61,00 pada saat *Pretest* menjadi 85,00 pada saat *Posttest*, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 60,50 menjadi 73,83. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Kata kunci: *Project Based Learning* (PjBL), kemampuan menulis, surat resmi.

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, salah satu kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan menuangkan ide secara logis dan sistematis, tetapi juga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan.

Salah satu materi menulis yang dipelajari peserta didik kelas VII SMP ialah menulis surat resmi. Penulisan surat resmi memerlukan penguasaan struktur surat, penggunaan bahasa baku, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kemampuan menyusun isi sesuai tujuan penulisan. Namun, keterampilan tersebut masih menjadi tantangan bagi banyak peserta didik karena menulis merupakan aktivitas berbahasa yang kompleks dan membutuhkan latihan serta pengalaman belajar yang bermakna.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur surat resmi secara lengkap, menentukan isi surat sesuai tujuan, menggunakan bahasa baku, serta menerapkan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Data hasil penilaian terhadap 60 peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi hanya mencapai 65,6, masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hanya 18 peserta didik (30%) yang mencapai KKM, sedangkan 42 peserta didik (70%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat resmi peserta didik masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui penyelesaian proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses merencanakan, berdiskusi, menyusun, dan mempresentasikan hasil belajar.

Dalam pembelajaran menulis surat resmi, peserta didik dapat menghasilkan produk berupa surat resmi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau kegiatan sekolah sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan konsep yang dipelajari.

Pengaruh *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis telah didukung oleh berbagai penelitian. Penelitian Simanjuntak Febriani dan Sitepu (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan ketuntasan kemampuan menulis surat resmi peserta didik dari 13% menjadi 53%. Penelitian Novrianti dkk. (2025) juga membuktikan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan menulis, pemahaman terhadap struktur surat resmi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar belum

pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Subjek penelitian berjumlah 60 siswa kelas VII yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri atas kelas VII-6 sebagai kelas eksperimen (30 siswa) dan kelas VII-9 sebagai kelas kontrol (30 siswa). Pemilihan kedua kelas didasarkan pada pertimbangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa keduanya memiliki kemampuan akademik yang relatif setara.

Pada tahap awal, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal menulis surat resmi. Selanjutnya, kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir menulis surat resmi.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja (*performance test*), yaitu peserta didik diminta menulis sebuah surat resmi berdasarkan konteks yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik analitik yang mencakup lima aspek, yaitu (1) kelengkapan struktur surat resmi, (2) kesesuaian isi dengan tujuan penulisan, (3) penggunaan bahasa baku dan pilihan kata, (4) ketepatan ejaan dan tanda baca, serta (5) kesesuaian isi dengan konteks penulisan.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis surat resmi. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran

menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu mengikuti **pretest** untuk mengetahui kemampuan awal menulis surat resmi. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan **posttest** untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat resmi.

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan nilai setelah proses pembelajaran. Akan tetapi, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ringkasan hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Surat Resmi

Kelas	Pretest	Posttest	Peningkatan
Eksperimen	61,00	85,00	24,00
Kontrol	60,50	73,83	13,33

Sumber: Data penelitian (2026).

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar **61,00**, sedangkan kelas kontrol sebesar **60,50**, sehingga selisih keduanya hanya **0,50**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum perlakuan relatif setara.

Setelah pembelajaran berlangsung, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi **85,00**, sedangkan kelas kontrol menjadi **73,83**. Dengan demikian, peningkatan nilai pada kelas

eksperimen mencapai **24,00 poin**, sedangkan pada kelas kontrol hanya **13,33 poin**. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model Project Based Learning memberikan peningkatan kemampuan menulis surat resmi yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik sehingga layak dilakukan pengujian hipotesis menggunakan **Independent Samples t-Test**. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,374**, lebih besar daripada **0,05**, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Selanjutnya, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar **0,000**, lebih kecil daripada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **H_a diterima** dan **H_o ditolak**, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai								Lower	Upper
Equal variances assumed	,804	,374	6,133	58	,000	11,167	1,821	7,522	14,811
Equal variances not assumed			6,133	56,989	,000	11,167	1,821	7,521	14,813

(Sumber: Data output SPSS 26)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan menulis

surat resmi siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat secara langsung dalam penyelesaian proyek penulisan surat resmi. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar menentukan tujuan surat, menyusun struktur surat secara lengkap, menggunakan bahasa baku, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah penulisan surat resmi.

Model Project Based Learning juga mendorong siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, bertukar ide, dan melakukan revisi terhadap hasil tulisan sebelum menghasilkan produk akhir. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam bentuk karya nyata. Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran berlangsung secara konvensional sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif lebih terbatas. Akibatnya, peningkatan kemampuan menulis surat resmi pada kelas kontrol tidak sebesar kelas eksperimen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian **Simanjuntak dan Sitepu (2023)** yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning mampu meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian **Ritonga dan Izar (2025)**

yang menunjukkan bahwa Project Based Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa model Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya pada materi surat resmi.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis statistik dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran **Project Based Learning (PjBL)** memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kolaboratif, dan menghasilkan produk nyata berupa surat resmi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 61,00 pada *pretest* menjadi 85,00 pada *posttest*, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 60,50 menjadi 73,83. Hasil uji *Independent Samples t-test* juga menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-

tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melibatkan aktivitas kolaboratif, serta menghasilkan produk tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan surat resmi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam materi menulis surat resmi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas model ini pada materi menulis lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsalan, F., & Fauzi, A. (2024). *Peranan Model Pembelajaran Interaktif Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar pada MI Darul Falah*. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5804–5810. <https://doi.org/10.54371/jljp.v7i6.4572>.
- Asidiqi, D. (2024). *Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. **Jurnal Pendidikan**

- Dasar Setia Budhi**, 7(2), 123–130.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. White Plains, NY: Pearson Education.
- Dalman, H. (2023). *Keterampilan menulis* (cet. ke-4). Jakarta: Rajawali Pers.
- Diah, V. A., & Nugroho, Y. (2024). *Analisis Surat Dinas di Kelurahan Papar Kabupaten Kediri*. **BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**, 10(2).
- Fathurrohman, M. (2017). *Mode-Model Pembelajaran Inovatif : Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah, M. I., Anwar, S., Purnamasari, I., & Sudirman. (2024). *Model Project Based Learning (PjBL): Definisi, Unsur-Unsur, dan Implikasinya*. **Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam**, 22(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halijah. (2024). *Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Literatur*. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 2(2), 227–241.
<https://doi.org/10.70294/jupera.n.v3i01.327>.
- Iswanto, I., Nurvita, A. S., Azmia, A., Ayni, H. N., & Ilham, M. (2024). *Jenis dan Fungsi Surat*. **Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran**, 2(10), 177–182.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/3054>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lestari, R., Sumarno, S., & Gimin, G. (2025). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa*. **Jurnal Penelitian Pendidikan**, 25(1).
- Ndruru, M. (2023). *Kemampuan Menulis Surat Dinas oleh Siswa SMP*. **NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora**, 6(2), 49-60.
- Novrianti, W.A, dkk. (2024). *Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Surat Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rahayu, W. P., Widyaningrum, B., & Kurniawan. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran PBI untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ritonga, F. H., & Izar, S. L.(2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP*. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*.
<https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1092>
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:

- Rajawali Pers.
- Safira, N. (2020), *Mahir Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi untuk SMP/MTs*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siman. (2023). *Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*. **Jurnal Edutraind: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan**, 7(1), 1–15.
<https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.181>.
- Simanjuntak, F. P., & Sitepu, T. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Menulis surat Resmi dengan Menggunakan Model Project Based Learning*. Jurnal Basataka.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.270>
- Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Utami, S. K., Devi, S., & Karina, V. E. (2024). *Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi*. Jurnal Didaktik.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5219>
- Wening, A. N., Siti Ulfyani, & Sri Mahmudah. (2025), *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Dinas bagi Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 37 Semarang Tahun Pembelajaran 2024/2025*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.